

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi penerapan relaksasi napas dalam pada pasien Tuberculosis Paru dengan masalah pola napas tidak efektif dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi napas dalam selama 3x60 menit di dapatkan hasil keluhan sesak napas, batuk berdahak > lebih 1bulan, demam sering muncul pada saat sore/malam hari, disertai badan terasa lemah Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada Tn.N yaitu, TD: 130/70 mmHg, suhu: 38,1C, nadi: 86x/menit, RR: 32x/menit, Spo2: 94%. Sebagai berikut:

1. Pengkajian pada Tn.N ditemukan adanya sesak napas, batuk berdahak > lebih 1bulan, demam sering muncul pada saat sore/malam hari, disertai badan terasa lemah Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada Tn.N yaitu, TD: 130/70 mmHg, suhu: 38,1 C, nadi: 86x/menit, RR: 32x/menit, Spo2: 94%, sudah membaik.
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada muncul pada pasien Tuberculosis Paru adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dan Hipertermia Berhubungan Dengan Proses Penyakit.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada Tn.N adalah relaksasi napas dalam dengan kriteria hasil: ventilasi semenit meningkat, kapasitas vital meningkat,

dispenea menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, frekuensi napas membaik, kedalaman napas membaik.

4. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari, dengan total kunjungan 3 kali kunjungan, Dimana tindakan yang diberikan berupa relaksasi napas dalam.
5. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan format SOP relaksasi napas dalam menunjukkan bahwa relaksasi napas dalam dilaksanakan, dengan tercapainya kriteria hasil yang telah ditemukan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran dengan harapan menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas asuhan keperawatan yang lebih baik, kepada beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi Perawat Di Rumah Sakit Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi para tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit serta dapat mempertahankan dan meningkat mutudan kualitas pelayanan kesehatan terhadap pasien TBC paru dengan cara mengajarkan tentang teknik relaksasi napas dalam.
2. Bagi Pasien Dan Keluarga Diharapkan pasien serta keluarga dapat menerima proses asuhan keperawatan yang dilakukan, memahami setia edukasi kesehatan yang diberikan serta dapat menerapkannya sehingga kesembuhan bagi pasien Tuberculosis lebih muda tercapai.

3. Bagi Penulis Diharapkan karya tulis ilmiah akhir ini dapat bermanfaat untuk menilai diri dan mengevaluasi diri sejauh mana pemahaman penulis dalam menyerap dan menerapkan ilmu yang telah diberikan khususnya dalam melaksanakan proses keperawatan pada pasien Tuberculosis.
4. Bagi Institusi Pendidikan Bagi institus pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan karya tulis ilmiah ini untuk memperkaya kapasitas dan kualitas pendidikan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberculosis paru.